

DAFTAR PUSTAKA

- Abqoriyah, R. Utomo dan B. Suwignyo. 2015. Produktivitas tanaman kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) sebagai hijauan pakan pada umur pemotongan yang berbeda. Buletin Peternakan 39: 103-108.
- Anas, M. A. 2015. Penambahan tanaman pakan sumber tanin sebagai agensia penghambat produksi metan ternak domba secara *in vitro*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Arora, S. P. 1989. Pencernaan Mikroba Pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Astuti, M. 1980. Rancangan Percobaan dan Analisis Statistis. Bag I. Bagian Pemuliaan Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Bakhshizadeh, S., A. Taghizadeh, H. Janmohammadi, dan S. Alijan. 2014. Chemical composition and the nutritive value of pistachio epicarp (*in situ* degradation and *in vitro* gas production techniques). Veterinary Research Forum. 5: 43-47.
- Barry T N., T.R. Manley, dan S.J. Duncan. 1986. The role of condensed tannins in the nutritional value of *Lotus pedunculatus* for sheep. 4. Site of carbohydrate and protein digestion as influenced by dietary reactive tannin concentration. British Journal of Nutrition, 55:123-137.
- Blummel, M dan E.R. Ørskov. 1993. Comparison of *in vitro* gas production and nylon bag degradability of roughages in predicting *feed intake* in cattle. J.Anim. Feed Sci. Technol. 40: 109-119.
- Budisatria, I.G.S. 1996. Pengaruh cara pemberian daun lamtoro dalam bentuk segar dan tepung terhadap penampilan domba. Buletin Peternakan. 20: 28-36.
- Canbolat, O., A. Kamalak, E. Ozkose, C.O. Ozkan, M. Sahin, dan P. Karabay. Effect of polyethylene glycol on *in vitro* gas production, metabolizable energy and organic matter digestibility of *Quercus cerris* leaves. 2005. Livestock Research for Rural Development.
- Cheeke, P. R dan Shull, L. R. 1985. Natural Toxicant in Feeds and Livestock. AVI Publishing. West Port.
- Chen, X.B. 1994. Program Neway Wxcel. International Feed Resources Unit. Rowwet Research Institute. Bucksburn, Aberdeen. AB295B.

- Coffey, L., M. Hale, T. Terril, J. Mosjidis, J. Miller and J. Burke. 2007. Tools for Managing Internal Parasites in Small Ruminants: Sericea Lespedeza. NCAT Agriculture Specialist and Southern Consortium for Small Ruminant Parasite Control. http://attra.ncat.org/attra-pub/sericea_lespedeza.html. Diakses tanggal 14 November 2015.
- Dahlanuddin, L.A., Zaenuri, Meshur, T. Panjaitan dan Muzani. 2001. Optimalisasi penggunaan daun turi (*Sesbania grandiflora*) sebagai pakan ternak kambing. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Fakultas Peternakan Universitas Mataram. Nusa Tenggara Barat (NTB).
- Dalimartha, S.1999. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Daryatmo, J dan B.P. Widiarso. 2014. Daun bambu sebagai agen antifertilitas pada ternak. Laporan Penelitian. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP). Magelang.
- Daryatmo, J. 2010. Potensi nutrisi berbagai bahan pakan hijauan yang mengandung tanin dan efektivitasnya sebagai anti parasit dalam mendukung kinerja ternak kambing bligon. Disertasi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008. Keunggulan Simplisia. Available at <http://ecourse.usu.ac.id/course/course.pdf>. Diakses 14 November 2015.
- Djuned, H., Mansyur, dan H.B. Wijayanti. 2005. Pengaruh umur potong terhadap kandungan fraksi serat hijauan murbei (*Morus indica* L. Var. Kanva-2). Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Hadi, R.F., Kustantinah, dan H. Hartadi. 2011. Kecernaan *insacco* hijauan leguminosa dan hijauan *non-leguminosa* dalam rumen sapi peranakan ongole. Buletin Peternakan Vol. 35: 79-85.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo., dan A.D. Tillman. 1997. Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Jayanegara, A. dan A. Sofyan. 2008. Penentuan aktivitas biologis tanin beberapa hijauan secara *in vitro* menggunakan 'Hohenheim gas test' dengan polietilen glikol sebagai *determinant*. Media Peternakan: 31: 44-52.

- Kahkonen, M.P., A.I. Hopia, dan M. Heinonen. 2001. Berry phenolics and their antioxidant activity. *Journal of Agriculture and Food Chemistry*. 49: 4076-4082
- Kustantinah, A. Agus, B. Suhartanto, C.T. Noviandi, N. Umami, S. Padmowijoto, I.G.S. Budisatria, S.Nurtini, S. Bintara, B. Guntoro dan Hartutik. 2006. Pakan untuk kambing. Modul. Program penanganan fakir miskin melalui kemitraan usaha kambing. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kustantinah. 2008. Anti nutritional factor of cassava product. *Proceedings*. The 13th Animal Science Congress of the Asian-Australasian Association of Animal Production Societies (AAAP). Sept 22-26. Hanoi, Vietnam.
- Kustantinah-Adiwimarta. 2012. Pengukuran Kualitas Pakan Sapi. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Lasut, V. N., P. Yamlean., dan H.S. Supriati. 2012. Uji efektivitas daya antelmintik infus daun ketapang terhadap cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) secara *in vitro*. e-journal UNSRAT. Manado.
- Lubis, D.A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. PT Pembangunan. Jakarta.
- Makkar H.P.S., Blümmel M, dan Becker K. 1995. Formation of complexes between polyvinyl pyrrolidones or polyethylene glycols and their implication in gas production and true digestibility *in vitro* techniques. *British Journal of Nutrition*. 73: 897-913.
- Makkar, H.P.S. 1999. Role of tannins and saponin in nutrition. In proceeding of The Seventh Scientific Workshop in Tromso : Effects of Antinutritional Value of Legume Diets.
- Makkar, H.P.S. 2003. Effects and fate tannins in ruminant animals, adaptation to tannins, and strategies to overcome detrimental effects of feeding tannin-rich feeds. *Small Ruminant Research*. 49:241-256.
- Mathius, I.W. 1984. Hijauan *gliricidia* sebagai pakan ternak ruminansia. Wartazoa. Pusat penelitian dan pengembangan Peternakan 1: 19-23.
- McSweeney, C.S., B. Palmer, R. Bunch, dan D.O. Krause. 1999. *In vitro* quality assessment of tannin-containing tropical shrub legumes: protein and fibre digestion. *Animal Feed Science and Technology*. 82:227.

- Menke, K.H. dan H. Steingass. 1988. Estimation of the Energetic feed value obtained from chemical analysis and *in vitro* gas production using rumen fluid. J. Anim. Res. Dev. 28: 7-55
- Menke, K.H. L. Raab, A. Saleweski, H. Steingass, D. Fritz dan W. Scheneider. 1979. The estimation of the digestibility and metabolizable energy content of ruminant feedstuff from the gas production when they are incubated with rumen liquor. J. Agric. Sci. 93: 217-222.
- National Academy of Science. 1987. *Leucaena*: Promising Forage and Tree for the Tropics. National Academy of Science. Washington, D.C.
- Nikken, F., M.R. Habib, M.R. Karim, M.S. Hossain, M.A. Mosaddik dan M.E. Haque. 2008. Antishigellosis and cytotoxic potency of crude extracts and isolated constituents from *Duranta rapens*. Article Mycobiology. September 36: 173-177.
- Ogunbosoye, D.O dan O.J. Babayemi. 2010. Potential values of some non-leguminous browse plants as dry season feed for ruminants in Nigeria. African Journal of Biotechnology. 9: 2720-2726.
- Pichard, G. Dan P.J. Van Soest. 1977. Protein solubility of ruminant feeds. Proceeding, Cornell Nutrition Conference for Feed Manufacturer. Cornell University. New York. 91-98.
- Purwantari, N.D. B.R. Prawiradiputra, dan Sajimin. 2005. *Leucaena*: taxonomi, adaptasi, agronomi dan pemanfaatan. Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Reed, J. D. 1995. Nutritional toxicology of tannins and related polyphenols in legumes. J. Anim. Sci. 73: 1516-1528.
- Simbala, H.E.I. 2009. Analisis senyawa alkaloid beberapa jenis tumbuhan obat sebagai bahan aktif fitofarmaka. Pacific Journal. 1: 489-484.
- Siregar, S.B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sumeru, A. 1995. Hortikultura Aspek Budaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sundari, D., B. Nuratmi dan M.W. Winarno. 2009. Toksisitas akut (LD₅₀) dan uji gelagat ekstrak daun teh hijau (*Camelliasinensis* (Linn.) Kunze) pada mencit. Artikel. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

- Susanti, S. dan E. Marhaeniyanto. 2014. Kadar saponin daun tanaman yang berpotensi menekan gas metana secara *in vitro*. Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Trunggadewi. Buana Sains 14: 29-38.
- Tandi, E.J. 2010. Pengaruh tanin terhadap aktivitas enzim protease. Seminar Nasional Teknologi Pertanian dan Veteriner. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Thomson, Lex.A.J. dan B. Evans. 2006. *Canarium indicum* var. *Indicum* and *Canarium barveyi* (*Canarium nut*). Species Profiles for Pasific Island Agroforestry. Journal of Agriculture. Holualoa Hawaii.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke Enam. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Utomo, R. 2012. Evaluasi Pakan Dengan Metode Noninovatif. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta
- Valkenburg, V.J.L.C.H dan Waluyo, E.B. 1991. *Terminalia catappa* L. PROSEA (Plant Resources of South-East Asia). Pudoc, Wageningen. Netherlands. 120-122.
- Van Soest, P.J. 1994. Nutritional Ecology of The Ruminant, 2nd edition. Cornell University Press. Ithaca, USA.
- Widiawati, Y., M. Winugroho, dan E. Teleni. 2007. Perbandingan laju degradasi rumput gajah dan tanaman leguminosa di dalam rumen. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Yusiati, L.M., M. Soejono, Z. Bachrudin, B.P. Widyobroto, dan S. Priyono. 1999. Model Estimasi sintesis protein mikroba rumen berdasarkan ekskresi hasil metabolisme basa Purin, manfaatnya dalam evaluasi protein ruminansia indogenus Indonesia dan kualitas bahan pakan. Laporan penelitian hibah bersaing VII/1/DPPM/97/PHB VII/1/V/1998